

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Rapat TPID Tw 3, Membicarakan Upaya pemerintah mengantisipasi ketersediaan dan harga bahan pokok cenderung semua bapokting bergerak naik, kecuali daging sapi mengalami kenaikan kisaran 115.000 s/d 120.000. Hasil pertanian lainnya stabil kecuali Rica turun dari 72.700 menjadi 32.280/Kg. Disnaker, angka pengangguran kisaran 8.99% s/d (3 Thn sebelum Pandemi) sangat mempengaruhi perekonomian, daya beli menurun, Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi bagi pelaku UMKM

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Inflasi IHK cenderung dipengaruhi dengan pergerakan harga komoditi pangan yang bergerak naik/turun, hal ini disebabkan spekulasi dan kelangkaan pangan dan juga karena over produksi bahan pokok tertentu. dan faktor lainnya karena distribusi dan cuaca yang tidak menentu. Kurang memahami manfaat Teknologi. Aplikasi Online

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah tetap melakukan pemantauan dan monitoring, ketersediaan bahan pangan dan keterjangkauan harga melalui instansi terkait melakukan terobosan kegiatan di bidang pertanian, kelompok tani dan kelompok Usaha. Mendorong para pelaku UMKM Mikro untuk berkembang di era digital dengan Aplikasi Online Pasar

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan pelatihan kepada pelaku UMKM Mikro, Pengembangan Aplikasi Online di bidang pertanian dengan kegiatan Pengawasan penggunaan sarana Pendukung Pertanian, dan bantuan pupuk serta bibit.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Perlunya Sosialisasi pemanfaatan Aplikasi Online/ Pasar Online. Penyempurnaan Aplikasi Online. Membangun Komunikasi Antar Daerah yang baik dan berkesinambungan. Melaksanakan studi-tiru ke daerah yang lebih maju.